

Ringkasan Rekomendasi ICRI untuk memasukkan ekosistem terumbu karang dalam Kerangka Kerja Keanekaragaman Hayati Global Pasca 2020 CBD

Ekosistem terumbu karang keadaannya kritis dan rentan, sebagaimana disorot dalam berbagai penilaian penting baru-baru ini seperti pada Penilaian Keanekaragaman Hayati Global IPBES dan Laporan Khusus Panel Internasional tentang Perubahan Iklim (IPCC). Untuk cakupan globalnya yang kecil, ekosistem ini memberi manfaat yang tak proporsional bagi ekonomi global dan ketahanan pangan. Terumbu karang merupakan bagian penting dari solusi guna mencapai Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan. Sekarang waktunya memberikan tindakan terfokus dan strategis untuk menjaga ekosistem terumbu karang dari penurunan lebih lanjut dan mendorong kemajuan menuju masa depan kehidupan selaras alam.

The International Coral Reef Initiative (ICRI), organisasi kemitraan global dengan hampir 90 anggota, meliputi lebih dari 40 negara, telah mengadopsi Rekomendasi yang sangat mendorong Para Pihak Konvensi Keanekaragaman Hayati (CBD) untuk memprioritaskan terumbu karang dalam Kerangka Global Keanekaragaman Hayati Pasca-2020.

Dalam rekomendasinya, ICRI:

1. Mendorong diakuinya secara tegas teks CBD Post-2020 Global Biodiversity Framework (GBF). ICRI setuju bahwa Kerangka Keanekaragaman Hayati Global harus memiliki tujuan dan target yang berfokus pada keanekaragaman hayati di tingkat ekosistem. Penting juga bagi kerangka kerja tersebut mendorong tindakan yang akan meningkatkan integritas dan ketahanan ekosistem, sehingga dapat terus mendukung masyarakat di masa depan;
2. Menekankan skala waktu yang sesuai untuk tujuan dan target. Sebagai contoh, 2050 sepertinya akan menjadi jadwal yang ambisius, namun berpotensi bisa dicapai sesuai jadwal untuk stabilisasi dan pemulihan ekosistem terumbu karang, asal prioritas-prioritas segera tercapai;
3. Mendorong pencantuman indikator terumbu karang secara eksplisit dalam kerangka pemantauan apapun. Bahkan target penting bisa gagal tercapai jika tidak disertai dengan indikator yang tepat. Rekomendasi ini mengidentifikasi enam indikator terkait karang untuk pengadopsian dan menyoroti lima indikator lebih lanjut untuk pengembangan prioritas, yang secara khusus membantu memberikan informasi yang lebih baik tentang integritas ekosistem, fungsi, keutuhan, ketahanan. Rekomendasi ini tercantum di penjelasan berikut.

Akses ke Rekomendasi ICRI dan materi pendukung dapat ditemukan di sini:

www.icriforum.org/post2020.

Kontak: Francis Staub fstaub@icriforum.org

Photo: The Ocean Agency



Indikator yang direkomendasikan

(Catatan: referensi ke tujuan dan target berkaitan dengan struktur Draft Konsep Nol GBF)

1	Kehidupan tutupan terumbu karang	<i>Relevan dengan Tujuan A dan Target 1 - indikator paling dasar dari dominasi karang dan indikator paling banyak digunakan dalam kebijakan nasional hingga global</i>
2	Luas terumbu karang	<i>Relevan dengan Tujuan A - metrik utama untuk perubahan di kawasan terumbu karang</i>
3	Tutupan alga tebal dan penutup kelompok bentik utama	<i>Relevan dengan Tujuan A dan Target 1 dan 6 - peningkatan ganggang tebal menunjukkan penurunan kesehatan terumbu karang</i>
4	Kelimpahan ikan dan biomassa	<i>Relevan dengan Tujuan A dan Target 1 - diperlukan untuk memahami fungsi dan produktivitas terumbu</i>
5	[Persentase / luas] terumbu karang yang termasuk dalam [dikelola efektif oleh] Kawasan Lindung Laut dan Tindakan Konservasi Efektif lain	<i>Relevan Target 2 - memberi informasi tentang keterwakilan terumbu karang yang termasuk dalam pengelolaan berbasis kawasan</i>
6	Indeks eutrofikasi pesisir pantai	<i>Relevan dengan Target 4 - pencemaran nutrisi sumber-sumber di darat menjadi perhatian utama bagi banyak karang di pantai</i>

Indikator untuk prioritas pembangunan

7	Daftar merah ekosistem (ekosistem terumbu karang)	<i>Relevan dengan Tujuan A dan Target 1 - seberapa dekat suatu ekosistem akan hancur</i>
8	Kekayaan genera karang keras	<i>Relevan dengan Tujuan A dan Target 1 - membantu memahami perubahan dan struktur komunitas karang - relevan dengan ketuhanan.</i>
9	Kompleksitas struktur terumbu karang	<i>Relevan dengan Tujuan A dan Target 1 dan 6 – menyediakan informasi pada fungsi yang diharapkan dalam sistem</i>
10	Skema Klasifikasi CATAMI	<i>Relevan dengan Tujuan A dan Target 1 - pendekatan standar dan progresif untuk memahami habitat bentik</i>
11	Anggaran terkait karbonat	<i>Relevan dengan Tujuan A dan Target 1 dan 6 - proxy untuk memahami fungsi dan dampak perubahan iklim</i>

